

# SEMINAR HASIL PENELITIAN

Universitas **Bina  
Darma**   
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PALEMBANG  
7 SEPTEMBER 2016

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENGARUH INDEPENDENSI, OBYEKTIVITAS, PENGALAMAN KERJA, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA SELATAN Alfarabi Davinci Putra dan Muhammad Titan Terzaghi .....	1
PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN terhadap Peringkat Obligasi Iif Novia Sarifa dan Citra Indah Merina .....	11
PERBANDINGAN INCOME SMOOTHING SEBELUM DAN SESUDAH KONVERGENSI IFRS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BEI Agus Hermawan dan Siti Nurhayati Nafsiah.....	19
PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE Depriani dan Verawaty .....	28
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EXTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA Rizka Amanda Ramadhani dan Ade Kemala Jaya .....	37
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Jeffry Pratama Elvandy dan Andrian Noviardy .....	46
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014) A.Qodar Ramadhan dan Poppy Indriani .....	57
EFEKTIFITAS KONTRIBUSI PAJAK MINERAL BUKAN LOGAM BATUAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DISPENDA PALEMBANG Risa Ria Astuti dan H. Hasan Kuzery.....	70
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BUDI BAKTI PRIMA Jayadi Purwanto dan Asmanita.....	77

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EXTERNAL PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rizka Amanda Ramadhani<sup>1</sup>, Ade Kemala Jaya<sup>2</sup>**

Sur-el : [ika509783@gmail.com](mailto:ika509783@gmail.com)<sup>1</sup>, [jaya\\_ade@yahoo.com](mailto:jaya_ade@yahoo.com)<sup>2</sup>

***Abstract***

*Investors use the capital market for investment portfolio with the aim to collect revenue.. A good company that can be seen from the factors of the (internal); dividend policy, profitability, leverage and external factors (external); interest rates, inflation and firm age. Which aims to see whether or not their influence on each variable to the value of the company. Companies listed on the stock exchange and Indonesia there are 143 companies that met the study criteria only 30 companies and serve as a sample. Results obtained from the dividend policy, profitability, interest rates, inflation and firm age has an influence on the value of the company, while leverage has no influence on the value of the company. Can be seen from the R value only amounted to 88.7%, which means there are 11.3% is the influence of other variables to explain the value of the company*

*Keywords: Dividend Policy , Profitability , Leverage , Interest Rates , Inflation , Age Company, Company Values*

**Abstrak**

Para investor menggunakan pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya dengan tujuan untuk mengumpulkan penghasilan.. Pencapaian tujuan dalam suatu perusahaan tidaklah mudah, sering terjadi hambatan dalam menjaankan usahanya. Perusahaan yang baik itu dapat dilihat dari faktor dari dalam (internal); kebijakan dividen, profitabilitas, leverage serta faktor dari luar (eksternal); suku bunga, inflasi dan umur perusahaan. Yang bertujuan untuk melihat adanya pengaruh atau tidaknya pada setiap variabel terhadap nilai perusahaan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia ada 143 perusahaan dan yang memenuhi kriteria penelitian hanya 30 perusahaan dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil yang diperoleh dari kebijakan dividen, profitabilitas, suku bunga, inflasi dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari nilai R hanya sebesar 88,7% yang berarti ada 11,3% merupakan pengaruh dari variabel-variabel lainnya untuk menjelaskan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, Suku Bunga, Inflasi, Umur Perusahaan dan Nilai Perusahaan

## **1. PENDAHULUAN**

Pasar modal pada dasarnya menjembatani hubungan antara pemilik dana (investor) dengan pengguna dana (emiten). Perkembangan pasar modal menunjukkan ada keterbukaan dikalangan pemilik perusahaan dalam hal kepemilikan dan kesadaran untuk melakukan ekspansi demi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan terdiri dari berbagai macam bidang, mulai dari yang bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertanian,

manufaktur, peternakan, perumahan, keuangan dan usaha-usaha lainnya. Masing-masing bidang usaha tersebut memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dan khas. Sehingga dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut tidaklah gampang, sering terjadi hambatan dalam pelaksanaannya sehingga sebuah perusahaan harus lebih cermat dalam menjalankan usahanya. Perusahaan yang baik itu dapat dilihat dari faktor dari dalam (internal); kebijakan dividen, profitabilitas dan *leverage* serta faktor

dari luar (eksternal); suku bunga, inflasi dan umur perusahaan.

Kebijakan deviden pada umumnya investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk *dividend and capital gain*. Kekhawatiran yang dihadapi oleh perusahaan dalam kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan, karena terkadang pembagian dividen bagi sebagian investor bukanlah sinyal positif. Investor menganggap manajer perusahaan tidak peka pada peluang investasi yang akan mendatangkan keuntungan namun lebih memilih membagikan dividen sehingga, nilai perusahaan dapat turun karena kurangnya keinginan pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Sumandjaja (2010), profitabilitas merupakan perusahaan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Selain itu profitabilitas juga merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi Dan Sampel**

Dan tentu saja hal ini mendorong harga saham perusahaan tersebut naik menjadi lebih tinggi. Sedangkan dalam hal *leverage* berkaitan dengan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibelanjai dengan hutang. Keputusan pendanaan dalam bentuk tingkat kebijakan utang (*leverage*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan utang dapat diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar.

Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor inilah yang berasal dari luar atau disebut dengan faktor eksternal karena perusahaan tidak dapat memperngaruhi nilainya. Faktor eksternal tersebut adalah suku bunga, inflasi, dan umur perusahaan dimana suku bunga dapat mempengaruhi harga saham karena melalui tingkat suku bunga ini seseorang dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang akan didapat dari suatu investasi. Misalnya saja dengan membandingkan antara suku bunga tabungan dengan besarnya bunga yang ditawarkan dalam sebuah investasi (Sumandjaja, 2010). Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing dalam dunia usaha.

Populasi penelitian ini adalah 143 perusahaan dan sampel 30 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan

metode *Purposive Sampling*. Populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1 Populasi**

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	50	Yana Prima Hasta Persada Tbk	98	Sepatu Bata Tbk
2	Semen Baturaja Persero Tbk	51	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	99	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
3	Holcim Indonesia Tbk	52	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	100	Sumi Indo Kabel Tbk
4	Semen Indonesia Tbk	53	Malindo Feedmill Tbk	101	Jembo Cable Company Tbk
5	Wijaya Karya Beton Tbk	54	Siearad Produce Tbk	102	KMI Wire and Cable Tbk
6	Asahimas Flat Glass Tbk	55	SLJ Global Tbk	103	Kabelindo Murni Tbk
7	Arwana Citra Mulia Tbk	56	Tirta Mahakam Resources Tbk	104	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
8	Inti Keramik Alam Sari Industri Tbk	57	Alkindo Naratama Tbk	105	Vocal Electric Tbk
9	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	58	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	106	Sat Nusa Persada Tbk
10	Mulia Industrindo Tbk	59	Fajar Surya Wisesa Tbk	107	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
11	Surya Toto Indonesia Tbk	60	Indah Kiat Pulp & paper Tbk	108	Tri Banyan Tirta Tbk
12	Alaska Industrindo Tbk	61	Toba Pulp Lestari Tbk	109	Cahaya Kalbar Tbk
13	Alumindo Light Metal Industry Tbk	62	Kertas Basuki Rachmat Indah Tbk	110	Delta Jakarta Tbk
14	Sarana Central Baja Tama Tbk	63	Kedaung Setia Industrial Tbk	111	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	Beton Jaya Manunggal Tbk	64	Suparma Tbk	112	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	Citra Turbindo Tbk	65	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	113	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	66	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	114	Mayora Indah Tbk
18	Indal Aluminium Industry Tbk	67	Grand Kartech Tbk	115	Prashida Aneka Niaga Tbk
19	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	68	Astra International Tbk	116	Nippon Indosari Corporindo Tbk
20	Jakarta Kyoel Steel Work LTD Tbk	69	Astra Auto Part Tbk	117	Sekar Bum Tbk
21	Jaya Pari Steel Tbk	70	Garuda Metalindo Tbk	118	Sekar Laut Tbk
22	Krakatau Steel Tbk	71	Indo Kordsa Tbk	119	Siantar Top Tbk
23	Lion Metal Works Tbk	72	Goodyear Indonesia Tbk	120	Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company
24	Lionmesh Prima Tbk	73	Gajah Tunggal Tbk	121	Gudang Garam Tbk
25	Pelat Timah Nusantara Tbk	74	Indomobil Sukses International Tbk	122	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
26	Pelangi Indah Canindo	75	Indospring Tbk	123	Bentoel International

	Tbk				Investama Tbk
27	Tembaga Mulia Semanan Tbk	76	Multi Prima Sejahtera Tbk	124	Wismilak Inti Makmur Tbk
28	Barito Pasific Tbk	77	Multistrada Arah Sarana Tbk	125	Darya Varia Laboratoria Tbk
29	Budi Starch and Sweetener Tbk	78	Nippres Tbk	126	Indofarma Tbk
30	Duta Pertiwi Nusantara	79	Prima Alloy Steel Universal Tbk	127	Kimia Farma Tbk
31	Eka Dharma International Tbk	80	Selamat Sempurna Tbk	128	Kalbe Farma Tbk
32	Eter Indo Wahanatama Tbk	81	Polychem Indonesia Tbk	129	Merck Tbk
33	Intan Wijaya International Tbk	82	Argo Pantas Tbk	130	Pyridam Farma Tbk
34	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	83	Centex Tbk	131	Schering Plough Indonesia Tbk
35	Indo Acitama Tbk	84	Eratex Djaya Tbk	132	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
36	Chandra Asri Petrochemical	85	Ever Shine Textile Industry Tbk	133	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
37	Unggul Indah Cahaya Tbk	86	Panasia Indo Resources Tbk	134	Tempo Scan Pasific Tbk
38	Alam Karya Unggul Tbk	87	Indo Rama Synthetic Tbk	135	Akasha Wira International Tbk
40	Argha Karya Prima Industry Tbk	88	Apac Citra Centertex Tbk	136	Kino Indonesia Tbk
41	Asiaplast Industries Tbk	89	Pan Brother Tbk	137	Martina Berto Tbk
42	Berlina Tbk	90	Asia Pasific Fibers Tbk	138	Mustika Ratu Tbk
43	Lotte Chemical Titan Tbk	91	Ricky Putra Globalindo Tbk	139	Mandom Indonesia Tbk
44	Champion Pasific Indonesia Tbk	92	Star Petrochem Tbk	140	Unilever Indonesia Tbk
45	Impack Pratama Industri Tbk	93	Tifico Fiber Indonesia Tbk	141	Chitose Internasional Tbk
46	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	94	Sri Rejeki Isman Tbk	142	Kedaung indag can tbk
47	Sekawan Intipratama Tbk	95	Sunson Textile Manufacturer Tbk	143	Lanngeng Makmur Industry Tbk
48	Siwani Makmur Tbk	96	Trisula International Tbk		
49	Tunas Alfin Tbk	97	Nusantara Inti Corpora Tbk		

Sumber: idx manufaktur 2014-2015

**Tabel 2.2 Sempel**

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	16	Astra Auto Part Tbk
2	Semen Baturaja Persero Tbk	17	Indospring Tbk
3	Holcim Indonesia Tbk	18	Selamat Sempurna
4	Semen Gresik Tbk	19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	Wijaya Karya Beton Tbk	20	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	21	Gudang Garam Tbk
7	Surya Toto Indonesia	22	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

8	Ekadharma International Tbk	23	Wismilak Inti Makmur Tbk
9	Argha Karya Prima Industry Tbk	24	Kimia Farma Tbk
10	Berlina Tbk	25	Kalbe Farma Tbk
11	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	26	Merck Tbk
12	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	27	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
13	Fajar Surya Wisesa Tbk	28	Mandom Indonesia Tbk
14	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	29	Unilever Indonesia Tbk
15	Astra Internationnal Tbk	30	Chitose International Tbk

Sumber: idx manufaktur 2014-2015

## 2.2 Tehnik Analisis

Untuk menguji hipotesis metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, karena menyangkut enam variabel independen

dan satu variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$NP = @ + B1DPR + B2ROA + B3Lev + B4Inf + B5SB + B6UP$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3.1 Hasil SPSS**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10.102	2.433		-4.152	.000
1 DEVIDEN	-.002	.001	-.290	-3.786	.001
PROFITABILITAS	.632	.069	.845	9.226	.000
LEVERAGE	1.643	2.958	.038	.555	.584
UMUR PERUSAHAAN	.101	.036	.237	2.829	.009

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAN

### 3.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan 0,1 ( $\alpha = 5\%$  dan  $10\%$ ). Hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian Wahyudi dan Pawestri (2006), Mandagi (2010)

yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil analisis ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Lestari (2012), Analisa (2011), dan Kurniawati (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak laba yang harus dibayar kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanamkan kembali di dalam

perusahaan. Pembayaran deviden dapat dilakukan setelah kewajiban terhadap pembayaran bunga dan cicilan hutang dipenuhi. Adanya kewajiban tersebut, akan membuat manajer berbuat lebih hati-hati. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kebijakan dividen relevan yang menyatakan bahwa dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena investor membutuhkan dividen untuk mengonversi saham mereka menjadi uang tunai, mereka tidak akan membayar harga yang lebih tinggi untuk perusahaan dengan pembayaran dividen yang lebih tinggi.

### **3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,849 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,00 dan 0,1 ( $\alpha = 5\%$  dan  $10\%$ ). Hasil analisis tersebut konsisten dengan hasil penelitian Cecilia (2015), Astriani (2014), Abdillah (2013), Lestari (2012), dan Analisa (2011), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di

mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Dengan demikian semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik posisi perusahaan yang berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan. Hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk membiayai investasi dari dana yang berasal dari sumber internal yang tersedia dalam laba ditahan, sehingga informasi dalam ROA akan menjadi nilai positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,584 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan 0,1 ( $\alpha = 5\%$  dan  $10\%$ ). Hasil Pasadena (2013), Astriani (2014), Abdillah (2013), Lestari (2012), dan Analisa (2011), menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya *leverage* yang tinggi tidak menjamin bahwa Nilai Perusahaan akan menjadi rendah. Besarnya *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Deviyanti:2012). Secara otomatis

setelah seorang kreditor meminjamkan dana kepada perusahaan.

### **3.4 Pengaruh Suku Bungaterhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan 0,1 ( $\alpha = 5\%$  dan  $10\%$ ). Hasil Amnahu dan Gunawan (2011) menyatakan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Guspitasari (2013), menyatakan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya suku bunga yang rendah dapat menjamin nilai perusahaan akan menjadi tinggi

### **3.5 Pengaruh Inflasiterhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan 0,1 ( $\alpha = 5\%$  dan  $10\%$ ). Hasil Guspitasari (2013), menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui

bahwa adanya inflasi yang rendah dapat menjamin bahwa nilai perusahaan akan menjadi tinggi.

### **3.6 Pengaruh Umur perusahaanterhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa hipotesis keenam ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,584 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan 0,1 ( $\alpha = 5\%$  dan  $10\%$ ). Hasil Harianto dan Juniarti (2014), Loderer dan Waelchli (2009), menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya umur perusahaan yang lama atau sudah tua tidak menjamin bahwa nilai perusahaan akan menjadi rendah. Besarnya umur perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan berdiri. sehingga hal ini tidak akan mempengaruhi persepsi investor mengenai nilai perusahaan.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, Suku bunga, Inflasi, dan Umur perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang penulis sajikan dalam Bab IV, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara parsial variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena terkadang pembagian dividen yang tinggi bagi sebagian investor bukanlah sinyal positif. Investor menganggap manajer perusahaan tidak peka pada peluang investasi yang akan mendatangkan keuntungan namun lebih memilih membagikan dividen. Hal ini berarti pembayaran dividen yang tinggi, maka tidak berpengaruh terhadap tingginya nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena mempertimbangkan resiko dan jumlah modal yang telah diinvestasikan oleh investor. Sejauh profitabilitas hanya berfokus pada tingkat pengembalian, peningkatan mungkin tidak konsisten dengan peningkatan kekayaan pemegang saham sehingga hal ini akan sangat mempengaruhi investor mengenai nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial variabel keputusan pendanaan dalam bentuk *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or founds*) untuk memperbesar penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan dan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang merupakan indikasi tingkat keamanan untuk investordan juga dapat diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, sehingga hal tersebut tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa secara parsial variabel hipotesis keempat diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwa suku bunga harga yang harus di bayarkan pada atas pinjaman atau persen yang harus dibayar dari modal yang kita pinjam. Dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya Suku bunga yang rendah dapat menjamin bahwa Nilai Perusahaan akan menjadi tinggi.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa secara parsial variabel hipotesis kelima diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan banyak mengalami kesulitan untuk mempertahankan hidupnya, dan ini menyebabkan kinerja perusahaan menurun. Menurunnya kinerja

perusahaan dapat berakibat pada penurunan harga saham, yang berarti nilai perusahaan juga akan menurun. Memburuknya kondisi faktor eksternal yaitu tingkat inflasi yang tinggi, tingkat bunga yang tinggi dan nilai tukar yang rendah menyebabkan arus kas perusahaan terganggu sehingga harga saham mengalami penurunan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya Inflasi yang rendah dapat menjamin bahwa Nilai Perusahaan akan menjadi tinggi.

6. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial variabel hipotesis ketiga ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka

akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Semakin panjang umur perusahaan akan memberikan pengungkapan informasi keuangan yang lebih luas dibanding perusahaan lain yang umurnya lebih pendek dengan alasan perusahaan tersebut memiliki pengalaman lebih dalam pengungkapan laporan tahunan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya Umur Perusahaan yang lama atau sudah tua tidak menjamin bahwa Nilai Perusahaan akan menjadi rendah. Besarnya Umur Perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan berdiri. sehingga hal ini tidak akan mempengaruhi persepsi investor mengenai Nilai Perusahaan.

## 5. REFERENSI

- Analisa, Yangs. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Hariyanto dan Juniarti. (2014). *Pengaruh Family Control, Firm Risk, Firm Size dan Firm Age terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan*. Sarjana Jurusan Akuntansi Bisnis, Universitas Kristen Petra.
- Lestari, RosiSetiana. *Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi.
- Noerirawan, M, R. (2012). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Qodariyah, Silvia Lailiyah. (2013). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2008-2011)*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Sumandjaja, Hendy Bunadi. (2010). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Solvabilitas, suku bunga, dan inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen, Universitas Widyatama, Bandung.
- Verawaty, Merina, Kurniawati. (2015). *Analisis Pengembangan Corporate Value berdasarkan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan, Struktur Kepemilikan, Serta Kebijakan Dividen*. *Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 18*. Medan.
- Wahyudi, U. & Pawestri, H. P. (2006). *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan; dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, pp. 1-25.